

# Penggunaan Pil Zenith (jenit) Pada Kalangan Remaja di Kelurahan Pekapuran Raya RT. 16 Kota Banjarmasin

**Siti Pauziah , Yusuf Hidayat, Yuli Apriati**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat  
Banjarmasin, Indonesia  
([Pauziahsiti8@gmail.com](mailto:Pauziahsiti8@gmail.com))

**Abstrak** , Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan faktor penyebab penggunaan pil *zenith* pada kalangan remaja (2) Menjelaskan perekrutan remaja untuk mengetahui penggunaan pil *zenith*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data dipilih secara *purposive* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dipakai dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Faktor penyebab penggunaan pil *zenith* pada kalangan remaja adalah pertama, untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kedua, Intensitas interaksi remaja dengan teman sebaya penggunaan pil *zenith*. Ketiga untuk menjaga dan mempererat pertemanan. (2) Perekrutan remaja untuk mengetahui penggunaan pil *zenith* dilakukan melalui (dua) pertama, pemberian imbalan jika menggunakan *zenith* berupa traktiran pembelian *zenith*. Kedua, terpengaruh teman untuk menggunakan, teman memberi pengaruh sangat besar untuk menggunakan pil *zenith* Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan untuk para remaja, untuk teman sebaya, untuk aparat penegak hukum, untuk pemerintah pusat. yang terdiri dari 2 faktor penyebab penggunaan pil *zenith* dan perekrutan penggunaan pil *zenith*. Agar dapat membaca dan memberikan referensi untuk belajar memahami perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kalangan remaja.

Kata Kunci: Pekapuran Raya, Penggunaan Pil Zenith, Kalangan Remaja.

## I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat, semua perilaku dan perbuatan manusia

dibatasi oleh aturan (norma) untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Namun

demikian di tengah kehidupan masyarakat kadang-kadang masih kita jumpai perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan aturan (norma) yang berlaku pada masyarakat. Perilaku yang tidak sesuai dengan perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan sistem sosial. banyak remaja melakukan perilaku menyimpang salah satunya napza.

Pengguna napza bukan hanya dewasa, orang tua, remaja pun juga terjerumus menggunakan napza padahal pada usia ini mereka dapat dikatakan sangat muda. Masa remaja dapat dikatakan salah satu periode dari perkembangan manusia, masa ini merupakan masa perubahan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, masa seperti ini membuat mereka membingungkan di satu pihak mereka masih anak-anak, tetapi di pihak lain mereka berlaku seperti orang dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Salah satu napza yang digunakan pada kalangan remaja di Kelurahan Pekapuran Raya RT. 16 Kota Banjarmasin berjenis obat yang bermerk *zenith* dan biasa disebut dengan *jinet* oleh para pengguna.

Di wilayah ini terdapat banyak kasus penyimpangan yang dilakukan oleh kalangan remaja. Berdasarkan observasi dan wawancara terdapat 5 anak remaja

penggunaan pil *zenith* di wilayah Pekapuran Raya RT. 16, yang termasuk dalam kasus penyimpangan penggunaan obat-obatan zat adiktif. Remaja ini hampir setiap hari menggunakan obat tersebut dengan alasan karena memiliki masalah dalam kehidupannya ada juga dia menggunakan karena kecanduan obat tersebut. Mereka membeli di tempat bandar (bos) penjual obat *zenith* ini setelah membeli biasanya anak remaja ini menggunakannya dengan cara diminum beserta air putih atau dicampur beer dan alkohol.

Berdasarkan data di Banjarmasin Post- di Banjarmasin cenderung menyalahgunakan obat jenis *zenith*. penjual *zenith* seperti kacang goreng. mereka yang membeli obat *zenith* ini biasanya dari kalangan ekonomi lemah membeli tiap butir, kemudian dikonsumsi dengan alasan agar badan fit. Padahal, ujung-ujungnya untuk memperoleh efek mabuk atau kondisi 'trance'. mereka menggunakan obat *zenith* ini karena obat jenis lain seperti ekstasi harganya mahal mencapai RP. 500.000,00 per buntirnya, juga sulit mendapatkan dan hukumnya berat jika tertangkap. sedangkan obat *zenith* cukup mengeluarkan duit Rp. 25.000,00 untuk satu keeping berisi 10 butir. Seperti warga Jalan Gerilya Kelayan B RT 18 Banjarmasin Timur yang bernama Abidin alias Udin yang ditangkap oleh Unit Patroli Kota Satuan Sabhara

Polresta Banjarmasin karena membawa beberapa butir *zenith*. “Minum *zenith* sehari dua butir, agar kerja tidak capek,” katanya kepada BPost Online, (Banjarmasin. [tribunnews.com](http://tribunnews.com) diaskes 02/ 04/ 2019).

Penelitian ini para remaja penggunaan pil *zenith* di Kelurahan Pekapuran Raya RT. 16 Kota Banjarmasin. Penelitian difokuskan pada pertama, faktor penyebab penggunaan pil *zenith* oleh kalangan remaja di Kelurahan Pekapuran Raya RT. 16 Kota Banjarmasin. Kedua, perekrutan remaja untuk mengetahui penggunaan pil *zenith* di Kelurahan Pekapuran Raya RT. 16 Kota Banjarmasin.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan semua yang terjadi di lapangan. Data diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam, menghasilkan data kredibel dan dapat tercapai deskripsi tentang menggunakan pil *zenith* (jenit) pada kalangan remaja. Sumber data dipilih secara purposive sampling yaitu memilih informan secara bertujuan. Adapun informan yang dipilih untuk mendapatkan data tentang menggunakan pil *zenith* (jenit) pada kalangan remaja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain observasi,

wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang pertama adalah menganalisis dengan reduksi data, kemudian menyajikan data, setelah data terkumpul dan disajikan dalam lima bab dan kemudian ditarik kesimpulan tentang menggunakan pil *zenith* (jenit) pada kalangan remaja. Untuk mengetahui keabsahan data tersebut maka dilakukanlah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi ada tiga yaitu sumber, waktu dan teknik. serta menggunakan bahan bacaan lainnya yang terkait tentang menggunakan pil *zenith* (jenit) pada kalangan remaja.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Faktor penyebab kalangan anak remaja penggunaan pil zenith.*

#### 1.1. **untuk meningkat kepercayaan diri mereka.**

Menggunakan pil *zenith* ini mereka melanggar aturan atau norma yang ada, akan tetapi menggunakan *zenith* juga memiliki sisi positif bagi para penggunanya. Ketika mereka menggunakan jenis zat adiktif ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam diri mereka. Menurut Schaeff (Soetomo, 2008:343-344). Kecanduan adalah suatu proses seperti yang sudah diuraikan

sebelumnya, yaitu penyalahgunaan dan pemakaian berlebihan yang kemudian mengakibatkan seseorang menjadi tidak berdaya, dalam pengertian kondisi tersebut akan bersifat mengendalikan orang yang bersangkutan, membuatnya berbuat dan berpikir secara tidak konsisten dengan nilai-nilai kepribadiannya yang mendorong orang tersebut menjadi semakin kompulsif dan obsesif.

### **1.2. Intesitas interaksi remaja dengan teman sebaya penggunaan pil zenith.**

Karena anak remaja ini sering berinteraksi dengan teman-teman yang setiap hari selalu bertemu. Saling merespon satu sama lain dimana terjadinya komunikasi diantara mereka yang mengakibatkan terjadi nya pengaruh seperti penggunaan *zenith* ini. Sering bertemu dan melihat teman yang lain menggunakan lalu timbullah rasa ingin mencoba ingin mengetahui seperti apa rasanya menggunakan *zenith* tersebut. Seiringnya waktu kebiasaan berada dikondisi atau ditempat pergaulan remaja-remaja yang menggunakan *zenith* maka akan ikut juga menggunakan bagi remaja lain.

### **1.3. untuk menjaga dan mempererat pertemanan.**

Setiap anak remaja pasti memiliki teman dalam hidup nya agar mereka dapat

menjalankan aktivitas-aktivitas sehari di luar rumah atau di luar lingkungan keluarga. Mereka tidak hanya satu memiliki teman anak remaja biasanya membentuk kelompok dalam pertemanan mereka, saling mempengaruhi satu sama lain agar hubungan pertemanan mereka terjalin dengan baik, adanya saling menghargai dalam hubungan ini..

### **B. Perekrutan penggunaan pil zenith pada kalangan remaja**

#### **a. pemberian imbalan jika menggunakan zenith berupa traktiran pembelian zenith.**

Dari hasil wawancara beberapa remaja dapat disimpulkan bahwa pada awalnya anak remaja ini tidak ingin menggunakan *zenith*. Karena takut ketahuan orang tua mereka, kalau mereka sedang mabuk *zenith*. Akan tetapi karena mereka dapat sesuatu yang akan diberikan imbalan (iming-iming) dari teman mereka bawah kalau mereka ingin menggunakan obat zat akdiktif yang berjenis *zenith* (mabuk) maka teman mereka akan membelikan obat *zenith* dengan uang teman yang mengajak mereka mabuk. Remaja-remaja ini pun berubah pikiran untuk menggunakan *zenith* karena mendengar ucapan dari teman dia bahwa mau membelikan *zenith* pakai uang teman

tersebut. Tanpa berpikir lagi mereka pun mau untuk menggunakan *zenith*. Mereka menggunakan obat *zenith* ini biasanya di sebuah pasar tradisional yang terletak di Pekapuran Raya RT. 16 mereka sering berinteraksi antara teman satu keteman yang lain mereka beranggapan bahwa seorang teman itu penting dan mendengarkan apa kata teman pun mereka ikuti, pada dasarnya apa yang mereka lakukan ini adalah perilaku menyimpang yang padahal mereka sadari bahwa hal ini melanggar hukum yang sudah ada.

#### **b. Terpengaruh teman untuk menggunakan**

Mereka melakukan penyimpangan ini karena terpengaruh dengan sepermainan mereka sering bertemu, sering berkumpul, ketika berkumpul mereka memiliki pembicaraan cerita tentang apa saja yang mereka lakukan di sekolah sambil berokok santai di sebuah pasar (Pasar Binjai) awalnya Cuma perbincangan biasa saja akhirnya mereka membahas tentang obat zat adiktif yang berjenis *zenith*. Satu teman yang mengajak untuk menggunakan salah satu teman yang ingin ikut menggunakan karena mendengar teman-teman ingin menggunakan maka semua yang ada di situ ingin menggunakan. Seorang teman bisa memiliki dampak untuk kehidupan remaja ini. Dapat mengubah pola perilaku,

mempengaruhi mereka untuk menggunakan obat zat adiktif padahal mereka sudah tau itu adalah hal yang salah dan memiliki dampak negatif untuk kehidupan mereka.

Teman dapat mempengaruhi anak untuk melakukan sesuatu perbuatan yang terkadang membuat anak melakukan hal negatif berpengaruh tidak baik untuk hidup mereka, tanpa dipikirkan terlebih dahulu apa yang akan terjadi dalam kehidupan mereka kedepannya baik atau buruknya.

#### IV. PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini 1.) Faktor penyebab penggunaan pil *zenith* pada kalangan remaja, pertama untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kedua, Intensitas interaksi remaja untuk mengetahui pil *zenith* dengan teman sebaya dalam aktivitas sehari-hari, sering bertemu melakukan aktivitas bersama terjadinya komunikasi antar individu maupun kelompok.. Saling mempengaruhi satu sama lain Mengakibatkan terpengaruh untuk melakukan hal yang sering mereka lihat. Ketika teman satu menggunakan *zenith* maka yang lain pun juga ikut menggunakan. ketiga, untuk menjaga dan mempererat pertemanan. Didalam pertemanan sering kita dengar saling menghargai, sering menghargai dalam pertemanan ini kita ikut serta apa yang dia lakukan atau apa yang teman kita inginkan agar hubungan

pertemanan terjalin erat tidak ada perselisihan paham. 2.) Perekrutan remaja penggunaan pil *zenith*, sebagaimana dari hasil penelitian ini dapat beberapa kesimpulan pertama, pemberian imbalan jika menggunakan *zenith* berupa traktiran pembelian *zenith*. Remaja ini menggunakan obat zat adiktif karena diberikan sesuatu oleh teman mereka yang mengajak menggunakan berjanji untuk membelikan obat tersebut dengan uang dia, walaupun pada awalnya mereka menolak untuk menggunakan karena takut ketahuan mabuk oleh orang tua mereka. Akan tetapi ketika mendengar kalau mau menggunakan *zenith* maka akan dibelikan *zenith* oleh temannya. Remaja ini pun pada akhirnya berubah pikiran untuk menggunakan *zenith*. Kedua, terpengaruh teman untuk menggunakan. Mereka menggunakan *zenith* ini rata-rata karena terpengaruh oleh teman kita berkumpul disebuah pasar tradisional (pasar binjai) di sini lah mereka biasanya berkumpul dengan teman-teman mereka menghabiskan waktu bersama berbagi cerita tentang sekolah. Ada salah satu dari mereka yang mengajak untuk menggunakan *zenith* dan teman yang lain juga ikut untuk menggunakan pada akhirnya semua yang berkumpul menggunakan *zenith*.

Saran dalam penelitian ini antara lain Untuk para remaja yang masih menggunakan obat zat adiktif yang berjenis

*zenith* agar tidak menggunakan obat ini lagi kalau tidak sesuai anjuran dokter atau aturan pakai yang sesuai. Kalau melebihi batas penggunaan akan mengakibatkan kecanduan dan melanggar norma yang ada. Untuk teman sebaya atau seteman sepermainan jangan mempengaruhi teman kamu untuk melakukan perbuatan yang melanggar aturan dan bisa merusak diri sendiri. Untuk aparat penegak hukum dalam mengatasi penggunaan *zenith* pada remaja agar melakukan upaya pencegahan yaitu melakukan sosialisasi di setiap RT yang ada di Kelurahan Pekapuran Raya atau pun di sekolah-sekolah menjelaskan kepada para remaja tentang bahaya menggunakan *zenith* untuk kesehatan dan upaya penindakan berikan sanksi hukuman kepada remaja yang menggunakan *zenith* tersebut di tangkap diberi hukuman sesuai pasal yang berlaku. Untuk pemerintah pusat lebih tegas lagi memberantas penggunaan obat-obat zat adiktif perintahkan lembaga-lembaga seperti BNN(Badan Narkotika Nasional) dan BNNP (Badan Narkotika Nasional Propinsi) yang bertugas membentasi kasus-kasus penggunaan *zenith* serta merehabilitas para remaja yang sudah menggunakan obat-obat zat adiktif agar mereka tidak menggunakan lagi.

disepakati bersama, maka masyarakat tidak hanya diberi gunjingan namun juga tidak mendapat bantuan dari anggota masyarakat lain.

Penelitian ini diharapkan agar menyadarkan masyarakat pada budaya tradisi masyarakat. Dimana budaya tradisi tersebut telah lama tumbuh sebagai wujud dari ketergantungan masyarakat akan sesamanya, maka dari itu setiap masyarakat terlebih untuk pemuda di Desa Matarah ini perlu untuk menanamkan nilai dan mempertahankan solidaritas yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, dengan mengingat bahwa tradisi solidaritas merupakan jati diri dari setiap masyarakat Indonesia.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agung, Raharjo. 2009. *Buku Kantong Sosiologi SMA IPS*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta: media Presindo.
- Faisal, Sanafiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Pudjiastiti, Puline. *Sosiologi untuk SMA/MA KELAS X*. Grasindo.
- Martono & Joewana, 2006. *Pencegahaan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Notoaatmodjo, S, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Alih bahasa: Shinto B. A. Jakarta: Erlangga